PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, AND SATISFACTION*) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN SISWA KELAS IV SDN CRAKEN 2 KABUPATEN TRENGGALEK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

JOKO SUSENO
NPM : 11.1.01.10.0179

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh

JOKO SUSENO
NPM: 11.1.01.10.0179

Judul

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, AND SATISFACTION*) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN SISWA KELAS IV SDN CRAKEN 2 KABUPATEN TRENGGALEK

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 25 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Darsono, M.Kom.	Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
NIDN. 0710016401	NIDN. 0713078602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh

JOKO SUSENO
NPM: 11.1.01.10.0179

Judul

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST,ASSESSMENT, AND SATISFACTION*) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN SISWA KELAS IV SDN CRAKEN 2 KABUPATEN TRENGGALEK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSDFKIP UNP Kediri
Pada tangal: 28 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Penitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Stya Adi Sancaya, M. Pd _____
2. Penguji I : Wahid Ibnu Zaman, M. Pd _____
3. Penguji II : Drs. Darsono, M. Kom _____

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Joko Suseno
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/tgl. lahir	: 28 Oktober 1986
NPM	: 11.1.01.10.0179
Fak/Jur./Prodi.	: FKIP/S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Agustus 2015

Yang Menyatakan

JOKO SUSENO
NPM: 11.1.01.10.0179

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, AND SATISFACTION*) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN SISWA KELAS IV SDN CRAKEN 2 KABUPATEN TRENGGALEK

Joko Suseno
11.1.01.10.0179
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
joko_suseno123@yahoo.com
Drs.Darsono,M. Kom dan Wahid Ibnu Zaman,S.Pd., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan bahwa pembelajaran MATEMATIKA di SD masih didominasi oleh peran guru dalam menjelaskan materi. Akibatnya siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan dan hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi dan hasil belajar siswa yang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan model ARIAS. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan Model ARIAS. (3) Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran ARIAS dengan pembelajaran Konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *True Experimental Design*. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SDN Craken 2 dan SDN Ngulungkulon 2 Kabupaten Trenggalek. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, lembar pengamatan kemampuan guru, lembar pengamatan siswa dan test berupa soal isian.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Hasil belajar siswa kelas IV SDN Ngulungkulon 2 masih rendah dengan diterapkan metode pembelajaran konvensional, dapat dilihat dari ketuntasan nilai rata-rata dari kelas kontrol yaitu 42,06 sebanyak 9 siswa mendapat nilai diatas rata-rata dan 9 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata. (2) Hasil belajar siswa kelas IV SDN Craken 2 sudah baik dengan diterapkan Model ARIAS, dapat dilihat dari ketuntasan nilai rata-rata dari kelas eksperimen yaitu 78,56 sebanyak 17 siswa mendapat nilai diatas rata-rata dan 10 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata. (3) Ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan model ARIAS dengan metode konvensional. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 6.585, t tabel dengan taraf signifikan 5% adalah sebesar 2.016, disimpulkan t hitung > t tabel. artinya “ (Ho) ditolak, dan (H_1) diterima. kesimpulannya ada perbedaan signifikan penerapan model pembelajaran ARIAS terhadap kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung campuran siswa kelas IV SDN Craken 2 Kabupaten Trenggalek tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Model Pembelajaran ARIAS, Operasi Hitung Campuran.

I. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan masa depan bangsa, karena dari pendidikan diharapkan mampu memberdayakan siswa menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta menjadi manusia yang terdidik. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satu yang harus ada adalah guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas ini adalah yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diaplikasikan dalam lingkungan pendidikan formal maupun non formal.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 dijelaskan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Adapun pendidikan dasar yang dimaksud disini adalah Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar memiliki beberapa mata pelajaran utama yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, PKn, IPA dan IPS. Salah satu mata pelajaran yang cukup penting adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi dan komunikasi dewasa ini dilandaskan oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan

matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Perlunya mata pelajaran matematika diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Hal ini diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan kompetitif.

Sampai saat ini matematika di sekolah masih menjadi momok bagi siswa. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang kurang menarik, sukar dan membosankan sehingga pelajaran matematika menjadi kurang diminati atau disenangi siswa, yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat pula pada siswa SDN Craken 2 Trenggalek. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata plajaran matematika. Diketahui bahwa pemahaman konsep siswa masih rendah yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar matematika siswa. Siswa umumnya mengerti ketika guru menjelaskan materi di kelas akan tetapi ketika dihadapkan pada penyelesaian soal-soal mereka banyak melakukan kesalahan. Selain pemahaman konsep, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pada dasarnya anak Sekolah Dasar (SD) malas dalam belajar, apalagi dalam hal berhitung. Pelajaran berhitung adalah pelajaran yang banyak memerlukan keterampilan berfikir dan berkonsentrasi, sebab materi- materi berhitung yang sangat padat (penjumlahan, pngurangan, perkalian, pembagian, geometrid dan sebagainya) membuat anak merasa berhitug adalah momok (setan). Berhitung merupakan kemampuan yang digunakan dalam kehidupan kita sehari-hari, baik ketika membeli sesuatu, maupun dalam pembelajaran dan lain sebagainya.

Dengan anak malas untuk berhitung, hal ini dapat menghambat proses belajarnya. Maka dari itu dengan adanya masalah seperti ini model pembelajaran ARIAS (*Assurance Relevance Interest Assessment Satisfaction)*, diharapkan dapat membantu siswa mempelajari materi tentang berhitung, tanpa

dihantui rasa takut terhadap pelajaran berhitung.

Menurut Muhammat Rahman (2014:14–22) model pembelajaran ARIAS memiliki kelebihan diantaranya :

a. Model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mendorong siswa siswa bertingkah laku untuk mencapai suatu keberhasilan
b. Model pembelajaran ARIAS membuat siswa merasa kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti memiliki nilai, bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka.
c. Model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.
d. Model pembelajaran ARIAS dapat membuat siswa mengevaluasi diri mereka sendiri, maupun terhadap teman mereka tentang kemampuan yseperti yang dinyatakan dalam tujuan pembelajaran.
e. Model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan rasa bangga siswa karena telah berhasil mengerjakan atau mencapai sesuatu dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Khoirunisa' (2010) berjudul tentang pengaruh model pembelajaran *Assurance Relevance Interest Assessment Satisfaction* (ARIAS) terhadap motivasi belajar siswa di Minu Durungbedug Candi Sidoarjo. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh meodel pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar siswa dengan skor 0.85, jika dilihat dari tabel interpretasi nilai produk moment berada pada rentangan 0.76 sampai dengan 0.90 yang berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi.

Sehingga penerapan model ARIAS bisa menjadi alternatif dalam pembelajaran matematika maupun pelajaran menghitung pada anak. Karena dengan model pembelajaran ARIAS anak akan lebih termotivasi dan percaya diri dalam menghadapi berbagai macam bentuk hitungan matematika maupun pelajaran lain. Dan pada saat pembelajaran dikondisikan senyaman mungkin sehingga anak tertarik untuk mengikuti pelajaran matematika.

II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam peneliatian ini adalah sebagai berikut:

1. Validasi instrumen penelitian
2. Pengambilan data aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil belajar siswa
3. Analisis data aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil belajar siswa
4. Menguji hipotesis

III. Hasil dan Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada Bab I , teori dan hipotesis yang penulis uraikan pada Bab II dan pembahasan Metode Penelitian pada Bab III, serta memperlihatkan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Bab IV dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

a. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran ARIAS secara keseluruhan selama 3 kali pertemuan baik sekali yaitu mencapai 93%.
b. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dan penurunan pada tiap pertemuan, itu terlihat pada prosentasi pertemuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama 96%, pertemuan kedua 98%, dan pertemuan ketiga 97%.
c. Ada perbedaan kemampuan siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan model ARIAS. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 6.585, sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebesar 2.016, sehingga dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian berarti “ hipotesis nol (Ho) ditolak, dan hipotesa alternatif (H_1) diterima”. Dengan kata lain hipotesis nol (Ho) dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung campuran siswa kelas IV SDN Craken 2 Kabupaten Trenggalek tahun ajaran 2014/2015. Karena Ho ditolak maka H_1 diterima yaitu, ada perbedaan model pembelajaran ARIAS terhadap kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung campuran siswa kelas IV SDN Craken 2 Kabupaten Trenggalek tahun ajaran 2014/2015, artinya ada perbedaan prestasi

belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran ARIAS dengan metode pembelajaran konvensional.

IV. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

2010. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik.*Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arita Marini, Iskandar Agung. 2011. *Aritmatika untuk PGSD*. Jakarta: Bestari

Chang dan Lehman. 2008. *Eksperimental study on the effect of the relevancecomponen of the ARCS model*. Jakarta: Rineka Cipta

Fajaron Dasna. 2007. *Model Siklus Belajar* (*Learning Cycle*). Jakarta: Bumi Aksara

Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika.*Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri, Tatik Elisah.2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Khoirunisa' (2010), meneliti tentang pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar siswa di Minu Durungbeduk Candi Sidoarjo

Muhammat Rahman, Sofan Amri.2014. *Model Pembelajaran ARIAS terintegrasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Sopah. 2008. *Model Pembelajaran ARCS*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Sugiono. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Kediri: UNP Kediri

2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabet

Suhardi (2012), meneliti tentang peningkatan konsep penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat dengan menggunakan mistar kelas V SDN Guwosari Kabupaten Bantul

Tina Aprilia (2013), pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap kemampuan siswa dalam menjumlahkan dan mengurangkan bilangan siswa kelas 1 SDN Banjarejo II.